

PENGAJIAN AHAD KE 3 PDA BANTUL

MAJLIS TABLIGH PDA BANTUL

AHAD, 16 FEBRUARI 2020/22 JUMADIL AKHIR 1441 H

Bertempat di SDU Aisyiyah Bantul

❖ Pengambilan Kebijakan Publik untuk Membangun Masyarakat Madani

Diharapkan ibu dapat andil pada lingkungan masing-masing untuk membangun bangsa. Aisyiyah telah lama berkiprah untuk pembangunan bangsa.

Ibu-ibu di cabang agar memberikan dukungan pada kader-kader TB, kalau ada kegiatan rutin kader-kader TB diundang. Karena adanya penderita TB di Kab Bantul diharapkan ibu-ibu membantu penggalangan dana dikelola ditingkat cabangnya masing-masing koordinatornya majlis sosial. Infak dua ribu setiap bulan, diserahkan kepada cabang-cabangnya untuk penggalangan dananya.

Audiensi ke PDM bersama IPM Wilayah dan panitia pendirian SDUM Wilayah Pandak. Minta PWM dan PWA, setelah itu baru ke 5 daerah. Disepakati ibu Aisyiyah sebantul diharapkan berpartisipasi untuk pembangunan gedung dan jalan menuju lokasi baru 600 m. Di lokasi pembangunan masyarakat banyak yang non muslim, pegunungan. Pelebaran jalan per meter 2 juta. Disanggupi. Diminta warga setempat yg 1,5 juta diwakafkan, 500 ribu disanggupi oleh PDM. Dianjurkan sering mengadakan pengajian disana.

PWA lokalatih kepemimpinan perempuan PDA 1 orang, Banguntapan Utara dan Sanden. PCA Imogiri..... Dari Ibu siti Salimah Metua Majlis Kesejahteraan sosial.

Muspimda tempat di Dlingo 1 Maret dinamisasi Gerakan Menebar Islam berkemajuan. Utusan dari PCA Ketua, sekretaris, dan bendahara. Anggota musyawarah berhak memberikan suara. Dan utusan dari ranting, yg memiliki setiap 3 PRA 1 peserta, yang memiliki 6 PRA 2 Peserta dst. Hanya sehari mulai jam 08.30. Medannya agak sulit yang belum biasa.

❖ Peran Ormasy Dalam Kebijakan Publik untuk Mewujudkan Masyarakat Madani

Idealnya seperti masyarakat Madinah yg dipimpin oleh Rasulullah Saw, yang menjadi contoh bagaimana Rasulullah Saw menyatukan masyarakat yg berbeda-beda agamanya dan sukunya dengan lakum dinukum waliyadin. Visi Kab Bantul inti ya masyarakat yang sehat, cerdas, dan sejahtera.

Sehat menjadi prioritas utama karena dengan sehat dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Kita punya kewajiban memelihara kesehatan. Untuk memelihara kesehatan juga harus cerdas, bersama-sama 550 km persegi 938.000 penduduk. Kesejahteraan tidak lepas dari kesehatan dan pendidikan. APBD 2,3 trilyun, belanja tidak langsung 1,4 trilyun, sisanya untuk infrastruktur. Aisyiyah belum pernah minta. Ada ruang untuk hibah, membuat proposal th 2021 paling lambat 30 Maret. Disposisi ke Sekda. Musrembang ke desa2 apa yang akan dilaksanakan th 2021.

- Program Daerah

1. Peraturan Daerah

Aturan tertinggi di Daerah adalah Peraturan Daerah, hasil kesepakatan Bupati dan DPRD. Distribusi pelayanan. Pemerintah harus hadir, dibutuhkan sarana prasarana sesuai kebutuhan dan kemampuan. Ada tahapan2 yg dilaksanakan. Mengapa pemerintah harus kerjasama dengan ormasy? PAD Bantul 450 milyar 20% dari kebutuhan masyarakat Bantul. Hal itu dipenuhi dari pemerintah di atasnya dan organisasi masy/sosial. Pemerintah malah berhutang pada Muhammadiyah dan Aisyiyah.

2. SDM

Pemerintah terus menerus mendorong ormasy untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kab Bantul masih banyak PR: 130 ribu kk miskin 12,5%. Menurunkan angka kemiskinan tidak mudah. Desa tamanan Mbanguntapan. Lurahnya mau menempel rumahnya dengan stiker keluarga miskin, pada tidak mau sehingga menurunkan angka kemiskinan (?).

Data yang menjadi rujukan adalah BPS. Data 30% itu namanya siapa saja tidak bisa menunjukkan, sehingga sulit untuk mengobatinya. Anggaran 6 milyar untuk memberi

makan sehari 2 kali. Hasilnya kurang efektif. Dilanjutkan dengan pengurangan beban, pemberdayaan. Meningkatkan angka harapan hidup menjadi 74 tahun. 141 jiwa kecelakaan meninggal th 2019, mengurangi rata-rata angka harapan hidup. Kontribusi untuk menurunkan angka kecelakaan urusan berbagai pihak polisi, PU, masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan yang aman, menghindari pohon tumbang dimusim hujan dan angin, secara tidak langsung melalui Pendidikan/edukasi.

3. Infrastruktur 35% dari APBD.

Kabupaten Bantul berharap jalur ke Bandara YIA, kawasan selatan dirancang dijadikan kawasan khusus pariwisata, dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Jalan kelok 18, in sta Allah 2020-2021.

4. Percepatan Birokrasi Reformasi melalui smart service. Kartu multidata. Pemerintahan yg baik good government terus diupayakan, melalui reformasi birokrasi menggunakan teknologi otomatis. Keinginan membangun mall pelayanan publik yg nyaman dan tidak membosankan.

Untuk bisa menggapai program yang telah direncanakan perlu bekerjasama dengan masyarakat. Sektor swasta juga akan diberikan kesempatan untuk berinvestasi di Bantul. BPHATB hasil transaksi penjualan tanah, PBB 70M, 45 M pajak penerangan jalan.